

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

##### **A. Letak Geografis dan Topografi**

Desa guci merupakan salah satu desa diantara 18 desa yang ada di wilayah kecamatan Bumijawa. Secara geografis, Desa guci dibatasi oleh: Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tuwel, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sigedong, sebelah timur berbatasan dengan Desa Rembul, sebelah barat berbatasan dengan Desa Batumirah dan Bumijawa.

Desa Guci merupakan salah satu kesatuan wilayah yang terbagi atas 5 pedukuhan, 3 Rukun warga dan 13 Rukun tetangga, yang secara keseluruhan mempunyai luas wilayah 5,89 km<sup>2</sup>, dan memiliki ketinggian 1170 meter diatas permukaan laut, serta curah hujan 110 mm/ tahun dengan suhu rata-rata antara 18-24° C.

##### **B. Keadaan Tanah**

Jenis tanah di Desa Guci pada umumnya tanah lempung. Tanah ini pada umumnya mempunyai tekstur kasar dan berwarna hitam keabu-abuan, dan sangat subur, sehingga dengan kondisi tanah yang demikian sangat mendukung sector pertanian di Desa Guci dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

##### **C. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk pada umumnya akan mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya kematian, kelahiran, perpindahan penduduk dan

tersebut sebanyak 3.260 jiwa yang terdiri atas 1.570 jiwa penduduk laki-laki dan 1.690 jiwa penduduk perempuan.

Penduduk merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan pertanian karena penduduk mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai produsen dan konsumen produk- produk pertanian. Keadaan penduduk di Desa Guci dapat dilihat dari umur, jenis kelamin, mata pencaharian, dan tingkat pendidikan.

### 1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di suatu daerah sangat penting artinya untuk dapat mengembangkan dan membangun daerah tersebut dalam segala bidang. Dengan komposisi penduduk ini maka dapat diketahui berapa banyak jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang mengelola suatu usaha. Untuk mengetahui komposisi penduduk di Desa Guci dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin di desa Guci Tahun 2006

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	1570	48,16
Perempuan	1690	51,84
<b>Jumlah</b>	<b>3260</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, ini

Hal ini menunjukkan bahwa Desa Guci didominasi oleh penduduk

## 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

Komposisi penduduk menurut umur dapat digunakan untuk menentukan jumlah tenaga produktif dan tidak produktif sehingga dapat diketahui angka beban ketergantungan atau Burdance Dependence Ratio (BDR).

Menurut Ida Bagus Mantra (2000) mengenai tenaga kerja, pembagian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- a. Umur < 15 tahun : Tenaga kerja belum produktif
- b. Umur 15-65 tahun : Tenaga kerja produktif
- c. Umur > 65 tahun : Tenaga kerja tidak produktif

Komposisi penduduk di Desa Guci berdasarkan umur dapat dirinci sebagai seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi penduduk berdasarkan umur di Desa Guci tahun 2006

Umur	Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
<15	1399	42,91
15-65	1681	51,56
>65	204	6,25
<b>Jumlah</b>	<b>3260</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk usia produktif di Desa Guci lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk

### 3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengetahui jumlah penduduk yang bekerja pada sector pertanian, ataupun diluar pertanian. Selain itu dapat pula untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan tingkat kehidupan social ekonomi penduduk di daerah tersebut. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Guci tahun 2006

Mata Pencaharian	Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Petani	1550	69.41
Buruh Tani	263	11.78
Pedagang	298	13.35
Pengusaha Industri	30	1.34
PNS	10	0.45
Penjahit	5	0.23
Montir	3	0.13
Supir	15	0.68
Pramuwisata	25	1,12
Kontraktor	4	0.18
Tukang kayu	25	1.12
Guru swasta	5	0.22
<b>Jumlah</b>	<b>2.233</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat kehidupan social ekonomi di Desa Guci sebagian besar mengandalkan sector peretanian sebagai sumber mata pencaharian pokok walupun usaha yang lainya juga memberikan

tambahan pendapatan yang cukup besar. Ini berarti bahwa sector pertanian dianggap masih dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

#### 4. Komposisi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain umur, tingkat pendidikan juga sangat berpengaruh pada pola fakir seseorang. Pendidikan merupakan salah satu factor terpenting bagi petani dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan yang memadai maka petani dapat dengan mudah untuk mengadopsi dan menerapkan teknologi baru yang dapat menunjang mereka dalam mengembangkan usahanya. Adapun struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Guci tahun 2006

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Persentase</b>
Tidak/ belum sekolah	208	26,98
Tidak Tamat SD	179	23,22
Tamat SD	317	41,11
Tamat SLTP	40	5,19
Tamat SLTA	15	1,94
Tamat Akademi/ PT	12	1,56
<b>Jumlah</b>	<b>771</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Guci belum menyadari akan pentingnya pendidikan bagi mereka. Tingkat pendidikan di Desa Guci terbanyak adalah tamat SD sebanyak 317

SLTA sebanyak 15 orang ( 1,94% ) dan lulusan perguruan tinggi sebanyak 12 orang dengan prosentase sebesar 1,56%. Ini berarti masyarakat di desa guci mempunyai tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga diperlukan penyadaran terhadap masyarakat desa tersebut akan pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka.

#### **D. Keadaan Industri**

Di Desa Guci terdapat industri kecil dan rumah tangga. Lokasi desa Guci yang strategis yaitu dilalui jalan beraspal dan merupakan salah satu daerah wisata mempunyai potensi untuk berkembangnya industri sehingga diharapkan para pengusaha mudah dalam memasarkan hasil produksinya. Untuk mengetahui jenis dan jumlah industri Desa Guci dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah dan jenis Industri di Desa Guci Tahun 2006

<b>Jenis Indusstri</b>	<b>Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Industri Manisan Pepaya	15	50
Industri Kerajinan	10	33,33
Indusstri Tempe	5	16,67

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa industri manisan papaya merupakan industri terbanyak, sejumlah 14 orang atau sebesar 50%. Hal ini